



LAPORAN EVALUASI AKADEMIK

MONITORING EVALUASI IPK LULUSAN

**TAHUN AJARAN
2024-2025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN MIPA DAN TEKNOLOGI
IKIP PGRI PONTIANAK**

November, 2024

LAPORAN

EVALUASI AKADEMIK TAHUN AJARAN 2023/2024 (Monitoring Evaluasai IPK Lulusan)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN MIPA DAN TEKNOLOGI
IKIP PGRI PONTIANAK**

November, 2024

HALAMAN

PENGESAHAN

EVALUASI AKADEMIK TAHUN AJARAN 2023/2024
(Monitoring Evaluasi Akademik, IPK Lulusan, dan Masa Studi)

TIM Penyusun
Gugus Kendali Muti Program Studi Pendidikan Biologi

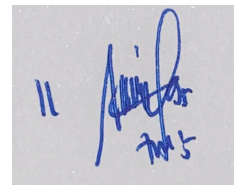
Pontianak, 7 November 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



(Eka Trisianawati, S.P., M.Pd.)
NPP. 202 2011 156

Gugus Kendali Mutu



(Tesa Manisa, M.Pd.)
NPP. 202 2023 349

Menyetujui,
Dekan Fakultas Pendidikan MIPA dan Teknologi

A large, stylized blue ink signature is written on a white background.

(Yudi Darma, M.Pd)

NPP. 202 2010 079

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada perguruan tinggi, untuk melihat dari tingkat keberhasilan proses pembelajaran dari seorang mahasiswa dapat diketahui dengan nilai Indeks Prestasi (IP). Indeks prestasi kumulatif adalah nilai kredit rata-rata yang merupakan satuan akhir yang menggambarkan nilai proses belajar selama masa studi atau juga dapat diartikan sebagai besaran atau angka yang menyatakan keberhasilan dalam proses belajar mahasiswa selama masa study. Mahasiswa yang memperoleh nilai indeks prestasi yang tinggi mengindikasikan bahwa mahasiswa tersebut mampu mengikuti perkuliahan dengan baik, dan begitu pula sebaliknya.

Kegiatan dari monitoring hasil proses pembelajaran berupa nilai IPK dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Biologi pada tahun akademik 2023/2024 dan selanjutnya akan dilakukan secara berkala setiap tahun untuk melihat dari perkembangan hasil belajar mahasiswa.

B. TUJUAN

Tujuan dari dilakukannya monitoring hasil pembelajaran ini adalah :

1. Untuk mengetahui lulusan Program Studi Pendidikan Biologi apakah telah memenuhi standar nasional dalam pencapaian nilai minimum IPK.
2. Untuk mengetahui lulusan Program Studi Pendidikan Biologi apakah telah memenuhi standar nasional dalam pencapaian ketepatan masa studi.
3. Untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang diterima, apakah memenuhi SPMI Daya Tampung (jumlah mahasiswa antara $> 10\%$ sampai dengan $\leq 50\%$ dari jumlah pendaftar dan daya tampung terpenuhi)
4. Agar dapat menjadi masukan bagi Program Studi Pendidikan Biologi dalam melakukan Evaluasi Diri, menetapkan rencana tindak lanjut, perencanaan, penetapan pelaksanaan serta perbaikan secara terus-menerus yang bertujuan untuk memperbaiki hasil dari proses pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan yang dapat mencapai IPK dan masa studi sesuai dengan standar yang ditetapkan.

C. RUANG LINGKUP MONITORING DAN EVALUASI

Ruang lingkup monitoring dan evaluasi mencakup:

1. Jumlah Bimbingan
2. Frekuensi Pertemuan Bimbingan
3. IPK Lulusan
4. Masa Studi Lulusan
5. Daya Tampung

METODOLOGI

A. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi hasil pembelajaran di program studi dilakukan pada setiap akhir tahun akademik (Ganjil dan Genap Tahun Ajaran). Data hasil pengukuran didapatkan dari distribusi dosen pembimbing akademik, distribusi dosen pembimbing skripsi, kartu bimbingan akademik dan bimbingan skripsi, serta surat keterangan hasil studi dan yudisium. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut selanjutnya digunakan menjadi laporan monitoring dan evaluasi hasil pembelajaran pada tahun ajaran tersebut.

B. TIM PELAKSANA

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi akademik di Program Studi dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu Program Studi Pendidikan Biologi. Kemudian selanjutnya didiskusikan bersama Ketua Program Studi.

C. PENGOLAHAN DATA

Data diolah berdasarkan hasil dari rekapan kelulusan mahasiswa dan laporan PD Dikti. Selanjutnya diolah dengan menggunakan Exel untuk memperoleh grafik ketercapaian IPK lulusan dan kelulusan tepat waktu.

HASIL DAN ANALISA

A. HASIL

Kegiatan akademik meliputi kegiatan pembelajaran dan penyelesaian skripsi. Salah satu yang perlu diketahui untuk memonitoring akademik dengan melihat jumlah bimbingan (akademik, magang, penyelesaian tugas akhir) dan frekuensi pertemuan bimbingan. Jumlah bimbingan akademik di TA. 2022/2023 dan rata-rata frekuensi pertemuan dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Bimbingan dan Frekuensi Pertemuan Bimbingan Akademik

No.	Nama Dosen Pembimbingan Akademik	Jumlah Mahasiswa Bimbingan	Rata-rata banyaknya pertemuan/mahasiswa /semester
1.	Ivan Eldes Dafrita, S.Si., M.Pd	37	3 kali
2.	Eka Trisianawati, S.P., M.Pd	91	3 kali
3.	Mustika Sari, S.Pd., M.Sc	69	3 kali
4.	Nawawi, S.Pd., M.Pd	69	3 kali
5.	Herditiya, M.Pd	33	3 kali
Rata-rata			3 kali

Jumlah bimbingan tugas akhir di TA. 2023/2024 dan rata-rata frekuensi pertemuan dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Bimbingan dan Frekuensi Pertemuan Bimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

No.	Nama Lengkap Dosen Tetap	Jumlah Bimbingan	Rata-rata banyaknya pertemuan
1.	Ivan Eldes Dafrita, S.Si., M.Pd	0	12 kali
2.	Eka Trisianawati, S.P., M.Pd	10	12 kali
3.	Mustika Sari, S.Pd., M.Sc	7	12 kali
4.	Nawawi, S.Pd., M.Pd	6	12 kali
5.	Herditiya, M.Pd	0	12 kali
Rata-rata			12 kali

Keberhasilan akademik dapat dilihat dari masa studi penyelesaian mahasiswa dan indeks prestasi kumulatif (IPK). Waktu penyelesaian masa studi mahasiswa ditunjukkan dalam Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui rata-rata masa studi mahasiswa di TA. 2023/2024 lebih lama dibanding TA. 2022/2023.

Tabel 3. Lama Masa Studi Mahasiswa

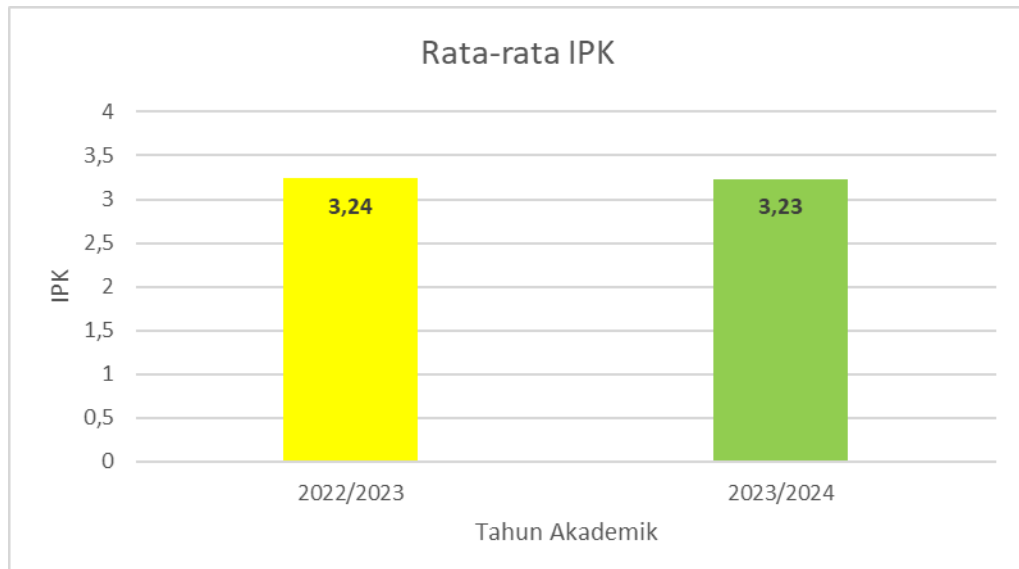
	TA. 2022/2023			TA. 2023/2024		
	Ganjil	Genap	Rata-rata	Ganjil	Genap	Rata-rata
Rata-rata Masa Studi (tahun,bulan,hari)	4,3	4,5	4,4	4,4	4,3	4,3
Tingkat kelulusan mahasiswa dengan masa studi $\leq$ 8 semester (%)	0	4	2	1	16	8,5
Tingkat kelulusan mahasiswa dengan masa studi $>$ 8 semester (%)	13	21	17	30	9	19,5
Mahasiswa DO (%)	0	0	0	0	0	0

Data kompilasi hasil pembelajaran (IPK) mulai dari tahun akademik 2022/2023 dan 2023/2024 ditunjukkan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Data kompilasi hasil pembelajaran (IPK)

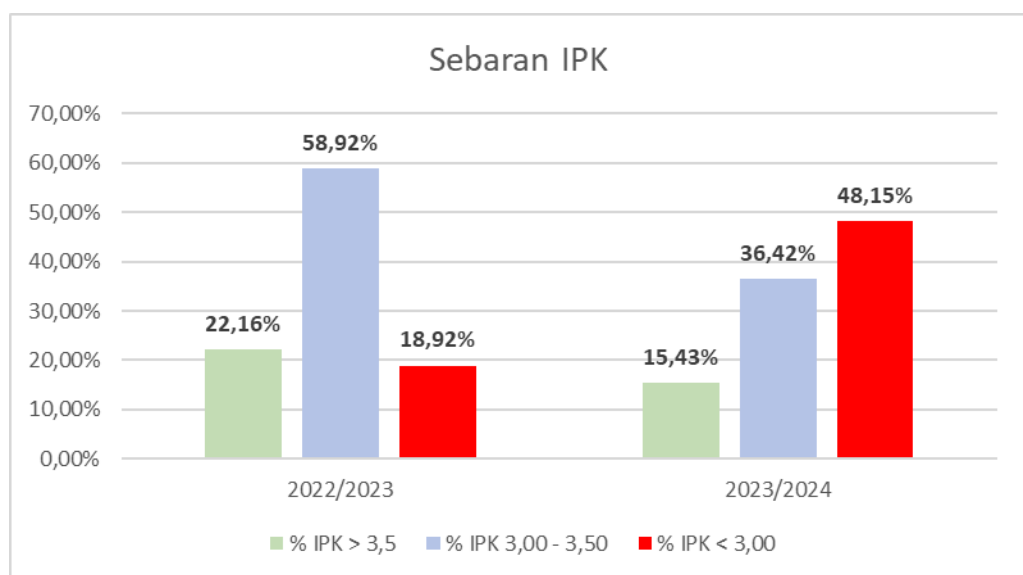
	Tahun Ajaran 2022/2023	Tahun Ajaran 2023/2024
Rata-rata IPK Mahasiswa	3,24	3,23
IPK $<$ 3,00 (%)	18,92%	48,15%
IPK 3,00-3,50 (%)	58,92%	36,42%
Persentase IPK $>$ 3,50 (%)	22,16%	15,43%
Jumlah Lulusan	38	56
Rata-rata IPK Lulusan	3,55	3,48
Cumlaude	1	10
Sangat Memuaskan	37	41
Memuaskan	0	4

Gambar 1 terlihat persentase IPK mahasiswa TA. 2023/2024 mengalami penurunan dibanding TA. 2022/2023.



Gambar 1. Perolehan IPK Mahaiswa TA. 2022/2023 dan TA. 2023/2024

Sebaran perolehan IPK mahasiswa TA. 2022/2023 dan TA. 2023/2024 dapat dilihat dalam Gambar 2. Sebaran IPK mahasiswa pada rentang IPK > 3,5 mengalami penurunan sebesar 6,73. Sedangkan untuk presentase IPK di rentang 3,00-3,50 mengalami penurunan sebesar 22,5 % dan untuk presentase IPK <3,00 mengalami peningkatan sebesar 29,23 %.



Gambar 2. Sebaran IPK Mahasiswa TA. 2022/2023 dan TA. 2023/2024

Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu pada TA 2022/2023 dan TA 2023/2024 dapat dilihat dalam Tabel 4. Jika dilihat Tabel 4 maka dapat terlihat mahasiswa lulus tepat waktu relatif meningkat.

Tabel 4. Jumlah Mahasiswa Lulus Tepat Waktu TA. 2022/2023 dan TA. 2023/2024

	TA. 2022/2023	TA. 2023/2024
Jumlah mahasiswa aktif	185	162
Jumlah lulusan	25	25
Mahasiswa lulus tepat waktu	4	16
Persentase lulus tepat waktu	70	0

Standar daya tampung merupakan kriteria minimal untuk menentukan penetapan jumlah daya tampung mahasiswa baru disetiap program studi yang ada di IKIP PGRI Pontianak. Tabel 5 menunjukkan jumlah mahasiswa pendaftar di Program Studi Pendidikan Biologi memenuhi SPMI Daya Tampung (jumlah mahasiswa antara $> 10\%$ sampai dengan $\leq 50\%$ dari jumlah pendaftar dan daya tampung terpenuhi)

Tabel 5. Jumlah mahasiswa pendaftar, Jumlah mahasiswa lulus seleksi, jumlah mahasiswa baru, total jumlah mahasiswa

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa Reguler		Jumlah Mahasiswa Baru Reguler	Jumlah Total Mahasiswa Reguler
		Pendaftar	Lulus Seleksi		
1	2	3	4	5	6
TS-1	36	65	47	36	36
TS*)	36	102	63	40	41
Jumlah	0	0	0	0	0

B. PEMBAHASAN

Data pada Tabel 1 tentang jumlah bimbingan mahasiswa setiap dosen menunjukkan hasil belum memenuhi standar. Hal ini disebabkan karena beberapa dosen yang belum memenuhi kriteria untuk menjadi dosen

pembimbing tugas akhir. Dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor berjumlah tiga orang dengan satu orang dosen yang sedang menempuh pendidikan S-3. Dua orang dosen yang belum memenuhi jabatan fungsional Lektor sebagai pembimbing utama dan sedang dalam tahap pengajuan jabatan fungsional Lektor. Hal ini membuat jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh pembimbing utama melebihi kapasitas. Program Studi Pendidikan Biologi telah melakukan upaya perbaikan yakni dengan mengikutsertakan dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor dari program studi lain di lingkungan FPMIPATEK untuk menjadi dosen pembimbing utama.

Data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi mengalami sedikit perubahan yang tidak begitu signifikan. Hasil akademik mahasiswa cenderung stabil, dengan fluktuasi IPK yang hanya sedikit dari satu periode ke periode berikutnya. Meskipun ada perbedaan individu dalam pencapaian akademik, keseluruhan data menunjukkan konsistensi dalam prestasi mahasiswa di program ini.

Tren perubahan IPK yang tidak begitu signifikan ini mencerminkan adanya kontinuitas dalam kurikulum dan metode pengajaran yang telah terbukti efektif dalam program ini. Mahasiswa Pendidikan Biologi mungkin telah menerima bimbingan dan dukungan yang kuat dari dosen dan staf akademik, serta telah menghadapi tantangan akademik dengan tekun. Selain itu, terdapat beberapa mata kuliah pilihan yang dapat berkontribusi pada stabilitas IPK karena mahasiswa cenderung memiliki minat yang mendalam pada beberapa bidang tertentu. Adanya penurunan Rerata IPK mahasiswa dari TA sebelumnya disebabkan karena adanya faktor pembagi yakni jumlah total mahasiswa di TA yang sedang dihitung. Terdapat beberapa mahasiswa yang tidak pernah mengikuti perkuliahan sejak awal namun namanya ada di dalam *data base* Prodi Pendidikan Biologi. Terdapat pula mahasiswa yang sudah tidak aktif kuliah namun namanya masih muncul di *data base* Prodi Pendidikan Biologi. Hal ini mempengaruhi rerata IPK mahasiswa yang aktif kuliah.

Namun demikian, walaupun perubahan IPK yang tidak begitu signifikan dapat dianggap sebagai indikasi kualitas pendidikan yang baik, evaluasi terus-menerus tetap diperlukan untuk mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan pencapaian akademik mahasiswa. Memperkuat program mentoring, menawarkan pelatihan tambahan, atau memberikan lebih banyak peluang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam penelitian atau proyek-proyek praktis dapat menjadi strategi yang bermanfaat. Dengan mengambil pendekatan holistik terhadap pembahasan IPK yang stabil ini, Program Studi Pendidikan Biologi terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan mereka dan memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman akademik yang terbaik. Beberapa kegiatan yang memfasilitasi agar IPK mahasiswa dapat meningkat diantaranya, mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan *monthly seminar* setiap bulannya. Praktikum lapangan di Pulau Lemukutan bagi mahasiswa semester dua dan empat untuk memperkuat pengalaman dan keilmuan di bidang biologi murni. Selain itu, beberapa mata kuliah juga mewajibkan membuat proyek tertentu untuk memperkuat keilmuan mahasiswa.

Lulus tepat waktu bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi terjadi pada TA 2022/2023, TA 2021/2022 Prodi Pendidikan Biologi belum memiliki lulusan. Hal ini disebabkan Prodi Pendidikan Biologi berdiri pada tahun 2018 sehingga lulusan pertama pada TA 2022/2023. Data historis menunjukkan bahwa tingkat kelulusan tepat waktu di program ini cenderung relatif rendah. Meskipun ada upaya untuk meningkatkannya, tantangan yang dihadapi mahasiswa, seperti kendala dalam menyelesaikan tugas akhir masih menjadi faktor yang memengaruhi kemampuan mereka untuk menyelesaikan program sesuai dengan rencana waktu yang telah ditetapkan. Selain itu, kendala akreditasi Program Studi Pendidikan Biologi pada TA 2021/2022 belum memenuhi standar akreditasi membuat mahasiswa memilih untuk mengundur masa studinya.

Dalam menghadapi situasi ini, program ini telah berusaha untuk meningkatkan tingkat kelulusan tepat waktu dengan memberikan dukungan

tambahan kepada mahasiswa, seperti program bimbingan akademik, pemantauan progres akademik, dan pelatihan manajemen waktu. Namun, upaya ini belum menghasilkan perubahan yang signifikan dalam tingkat kelulusan tepat waktu, yang mungkin disebabkan oleh tantangan yang kompleks yang dihadapi mahasiswa dalam perjalanan akademik mereka.

Tingkat kelulusan tepat waktu Program Studi tergolong rendah (kurang dari 40 %), namun banyak mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi serta mencapai prestasi akademik yang baik. Oleh karena itu, penting bagi program ini untuk terus mengevaluasi strategi dan dukungan yang ada guna meningkatkan tingkat kelulusan tepat waktu, sehingga dapat membantu mahasiswa mencapai potensi akademik mereka dan mempersiapkan mereka dengan lebih baik untuk masa depan dalam bidang pendidikan Biologi.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan:

1. Nilai IPK rata-rata lulusan tertinggi pada TA. 2022/2023 sebesar 3,24 dan TA. 2023/2024 sebesar 3,23.
2. Persentase nilai IPK terbesar pada range 3.00 - 3.50 pada TA. 2022/2023 yaitu 58,92% dan TA. 2023/2024 yaitu 36,42%.
3. Jumlah lulusan tetap.
4. Tidak ada mahasiswa DO.
5. Persentase lulus tepat waktu adalah tertinggi pada TA. 2022/2023 yaitu 5,71% dan TA. 2023/2024 yaitu 0%.
6. Jumlah mahasiswa pendaftar di Program Studi Pendidikan Biologi memenuhi SPMI Daya Tampung.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan monitoring dan evaluasi akademik di Program Studi Pendidikan Biologi, beberapa rekomendasi disarankan untuk dipertimbangkan

oleh pengambil kebijakan di lingkungan Fakultas Pendidikan MIPA dan Teknologi, sebagai berikut;

1. Melakukan monitoring terhadap pencapaian nilai IPK setiap tahun, dan dilakukan oleh atau bersama dengan program studi yang benar-benar mengetahui segala hal yang terjadi di program studi, yang dapat menjadi salah satu faktor penyebab berfluktuasinya nilai IPK rata-rata mahasiswa.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan, terkait dengan kehadiran dosen dan mahasiswa, tersedianya RPS, proses pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan RPS, materi, referensi serta hal lain terkait proses pembelajaran secara periodik untuk memastikan mutu kemahasiswaan dan lulusan.
3. Mengatur strategi percepatan penyelesaian tugas akhir.
4. Melakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi.
5. Memaksimalkan peran Dosen Pembimbing Akademik dengan memberikan bimbingan, motivasi, serta evaluasi dalam memonitoring mahasiswa untuk mencapai hasil belajar mahasiswa yang maksimal.